

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Persediaan kain kanvas setiap tahun mengalami peningkatan. Dikarenakan pembelian dan pemesanan yang semakin meningkat setiap tahunnya.
2. Terdapat selisih perhitungan total biaya persediaan antara perusahaan dengan menggunakan metode EOQ. Dimana perhitungan dengan menggunakan metode EOQ, biaya persediaan yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan dengan perhitungan perusahaan. Maka terdapat penghematan biaya persediaan bahan baku yang dikeluarkan dengan menggunakan metode EOQ.
3. Perhitungan frekuensi pembelian bahan baku semen dengan menggunakan metode EOQ lebih sedikit dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Artinya dengan semakin sedikit frekuensi pembelian maka biaya pemesanan yang dilakukan perusahaan juga lebih sedikit atau lebih hemat.
4. Perusahaan tidak melakukan perhitungan persediaan pengaman (*safety stock*), sedangkan dengan menggunakan metode EOQ menggunakan

perhitungan persediaan pengaman (*safety stock*). Perhitungan *Safety stock* bertujuan agar tidak terjadi kekurangan bahan baku sehingga proses produksi dapat berjalan lancar serta pelayanan pemasaran kepada konsumen dapat selalu terjaga.

5. Perusahaan tidak melakukan perhitungan pemesanan kembali (*re-order point*), sedangkan dengan menggunakan metode *EOQ* menggunakan perhitungan titik pemesanan kembali (*re-order point*). Bertujuan agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan bahan baku.
6. Bahwa menggunakan metode *EOQ* dapat menghemat/meminimalisir biaya dan perusahaan dapat terhindar dari kelebihan bahan baku.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada perusahaan sebagai bahan masukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan untuk lebih mengawasi dalam hal pengendalian pada persediaan bahan baku seperti *safety stock* (persediaan pengaman), serta *re-order point* (pemesanan kembali) agar tidak terjadi kekurangan/kelebihan bahan baku sehingga proses produksi tidak terhambat.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan metode *EOQ* dalam perhitungan biaya persediaannya. Dikarenakan hasil dari metode *EOQ* lebih dapat meminimalisir biaya persediaan dibandingkan dengan perhitungan perusahaan. Selain itu, dengan menggunakan metode *EOQ* frekuensi pembelian menjadi lebih optimal.

3. Sebaiknya perusahaan perlu mencari *supplier* lain agar saat terjadi kelangkaan bahan baku atau bahan baku sulit di dapat, perusahaan masih memiliki *supplier* cadangan dan perusahaan dapat membandingkan harga dari *supplier-supplier* lain untuk menghemat atau mengurangi biaya.